

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Proposal penelitian ini menggunakan teknik asosiatif kuantitatif positivis untuk mengetahui kemungkinan adanya keterkaitan antar variabel yang diteliti (Poniman *et al*, 2018). Dengan melakukan survei, peneliti kuantitatif dapat mengumpulkan data secara objektif, yang kemudian dapat diuji validitas dan reliabilitasnya. (Sahir, 2022). Pertanyaan dikirimkan kepada masyarakat untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan teknik survei mengenai pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman pada KAP di Kota Batam yang selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS 26.

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Faktor yang menyebabkan perubahan pada variabel lain disebut variabel bebas (Sahir, 2022). X1, Pendidikan, X2, dan X3, Pelatihan dan Pengalaman, merupakan faktor independen dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Indikator Variabel Bebas

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendidikan (X ₁)	Tujuan pendidikan adalah untuk membantu setiap siswa mencapai potensi penuhnya dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membimbing mereka melalui proses pembelajaran. (Kirana, 2021)	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup2. Mempunyai pendidikan formal dibidang akuntansi dan auditing3. Mendapatkan pelatihan yang cukup4. Mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan (Alpian & Kuntadi, 2023)	Likert
Pelatihan (X ₂)	Peserta dalam program pelatihan memperoleh pengetahuan dan kemampuan teknis tertentu melalui proses terstruktur dan metodis dalam jangka waktu yang relatif singkat (Nainggolan & Sianturi, 2020)	<ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman auditor mengenai fungsi pelatihan2. Manfaat pelatihan bagi auditor3. Intensitas pelatihan yang diikuti (Nugroho & Ngana, 2022)	Likert
Pengalaman (X ₃)	Pendidikan formal dan non-formal berkontribusi pada proses	<ol style="list-style-type: none">1. Lamanya bekerja sebagai auditor2. Pengalaman mengikuti pelatihan	Likert

	pembelajaran dan pengembangan ekstra potensi perilaku melalui pengalaman. (Kirana, 2021)	3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan 4. Banyaknya klien yang diaudit	
--	------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	--

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel bebas (Sahir, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Skeptisisme Profesional Auditor (Y).

Tabel 3.2 Indikator Variabel Terikat

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Skeptisisme Profesional Auditor (Y)	Skeptisisme profesional auditor adalah pola pikir yang skeptis terhadap segala hal, menggunakan pengetahuan auditnya untuk menilai bukti secara kritis, dan membuat pilihan audit yang sesuai. (Rahayu, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Question minding</i> disertai tanda tidak menyetujui pertanyaan yang tidak memiliki bukti kuat 2. <i>Suspension of judgement</i> bersama dengan penanda yang meminta klarifikasi memerlukan pengumpulan lebih banyak data, yang pada gilirannya memperpanjang proses pengambilan keputusan. 3. <i>Search for knowledge</i> dengan menggunakan indikasi, mereka akan mencari informasi lebih lanjut sebelum mengambil keputusan, dan mereka tidak akan mengambil keputusan sampai semua informasi diketahui. 4. <i>Interpersonal understanding</i> Dengan 	Likert

		perilaku yang menunjukkan upaya membantu orang lain 5. <i>Self detemination</i> secara tidak langsung yang menunjukkan bahwa Anda setuju dengan apa yang dikatakan orang lain, mempertimbangkan penjelasan dan jawaban mereka, dan lebih menekankan hal-hal yang tidak konsisten dan tidak dapat diubah. (Pramawastika & Primasari, 2023)	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Peneliti memilih item atau individu dengan jumlah dan fitur tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Proses seleksi ini disebut populasi (Fitria & Ratnaningsih, 2022) Seluruh kantor akuntan publik yang tergabung dalam IAPI, dengan fokus di Batam, dipertimbangkan sebagai populasi penelitian ini.

Tabel 3.3 Daftar KAP Kota Batam

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Yaniswar dan Rekan (Cabang)	Komp. Pertokoan Permata Niaga, Blok. C No. 20, Sukajadi	5
2	KAP Mirawati Sensi Idris (Cabang)	Komp. Ruko Palm Spring A1 No.02, Jl. Laksamana Bintan, Taman Baloi	12
3	KAP Halim Jaya	Ruko Grand Niaga Mas Blok B No.15, Jalan Raja Isa, Belian, Kec. Batam Kota	5
4	KAP Dony & Ramli	Mega Legenda 2 Blok D2 No. 31, Baloi Permai	10
5	KAP Riyanto, SE, Ak	Komp. Ruko Palm Spring Blok B2 No.2, Batam Centre	5
6	KAP Charles dan Nurlena (Cabang)	Ruko Puri Legenda Blok C2 No.5 Batam Centre	8
Jumlah Auditor			45

3.3.2 Sampel

Dalam hal demografi dan ukuran keseluruhan, sampel mewakili populasi. Ketika peneliti kekurangan sumber daya, waktu, tenaga, uang, dan ukuran populasi sangat besar, maka dapat menggunakan sampel yang dipilih dari populasi yang mewakili. Dalam penelitian ini digunakan sampling jenuh untuk menentukan besarnya sampel. Apabila seluruh populasi digunakan sebagai sampel, maka disebut sampling jenuh. Pengambilan sampel dari populasi kecil memastikan bahwa setiap anggota populasi dipertimbangkan (Abdullah *et al.*, 2022).

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Uji statistik SPSS digunakan untuk analisis data numerik, yang merupakan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang artinya diambil langsung dari sumbernya sendiri. (Syahza, 2021). Data primer penelitian ini berasal dari survei yang diberikan kepada auditor di KAP Kota Batam yang tergabung dalam Asosiasi Kantor Akuntan Publik Internasional (IAPI).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memanfaatkan platform *Google Form* untuk menyebarkan kuesioner guna memudahkan pengumpulan data penelitian. Responden diminta untuk menilai persetujuan mereka terhadap pernyataan atau pertanyaan peneliti pada skala Likert 5 poin dalam kuesioner (Hayati *et al*, 2020).

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

Pengukuran	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam tahap penyelidikan data, prosedur yang timbul dari data yang diperoleh adalah metode analisis data. Bukti yang akurat dicari untuk menentukan hasil akhir studi dalam kesimpulan selanjutnya. Peneliti menelusuri korelasi antara variabel dependen dan independen dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Peneliti menggunakan SPSS Versi 26 untuk memasukkan dan mengevaluasi data yang peneliti kumpulkan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Salah satu cara menganalisis data adalah melalui statistik deskriptif, yang hanya mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa membuat penilaian luas. Setiap variabel penelitian akan diuraikan terlebih dahulu dengan menggunakan pendekatan analitik ini. Deskripsi data meliputi nilai rata-rata, maksimum, dan terendah setiap variabel, serta standar deviasinya (Abdullah *et al.*, 2022). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu analisis data statistik yang diolah menggunakan software SPSS.

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Evaluasi terhadap validitas atau keaslian suatu instrumen dikenal dengan istilah uji validitas. Jadi, sejauh mana suatu instrumen memenuhi tujuannya adalah inti dari pengujian validitas. Instrumen yang dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat menguji data penelitian dengan benar (Widodo *et al.*, 2023). Ketentuan dari uji validitas data ini adalah:

1. Data dianggap sah apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, atau jika koefisien korelasi $r > 0,05$.

2. Data dianggap tidak valid apabila r -hitung lebih kecil dari r -tabel, atau jika koefisien korelasi r kurang dari 0,05.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Keandalan suatu tes adalah konsistensinya; yaitu, seberapa baik produk tersebut bertahan dalam berbagai kondisi untuk memberikan hasil yang sama atau hampir sama. Mencari tahu seberapa konsisten hasil satu sama lain adalah inti dari uji reliabilitas. Menurut penelitian, suatu instrumen dianggap kredibel jika dan hanya jika nilai Cronbach's alpha-nya lebih besar dari 0,06 (Widodo *et al*, 2023).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau apakah populasi asalnya mengikuti distribusi normal (Nuryadi *et al*, 2017). Inti dari distribusi normal adalah modus, mean, dan median sehingga menjadikannya distribusi simetris. Untuk memeriksa apakah data Anda normal, Anda dapat melakukan tes Kolmogorov-Smirnov. Keputusan normalitas diambil berdasarkan kriteria berikut:

- a. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal
- b. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Selain itu, histogram dan plot P-P dari grafik sisa ternormalisasi regresi mengungkapkan hasil uji normalitas ini. Plot titik-titik dari keluaran SPSS sepanjang garis diagonal menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal bila

menggunakan plot P-P dari grafik residu ternormalisasi regresi. Pada saat yang sama, grafik histogram normal akan memiliki distribusi data berbentuk lonceng.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat diketahui dengan menghitung nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF) (Widana & Muliani, 2020). Nilai Toleransi yang diperoleh dari hasil pengujian akan digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen. Untuk memenuhi syarat tersebut, bandingkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan toleransinya:

- a. Tidak ada indikasi multikolinieritas yang ditunjukkan dengan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10.
- b. Multikolinieritas ditunjukkan dengan nilai toleransi kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari regresi satu pengamatan ke pengamatan lain (Sahir, 2022). Uji ini dapat dilihat dengan memeriksa apakah model regresi mengalami heteroskedastisitas, dapat dilihat scatterplot atau membandingkan nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan sisa error (ZPRED). Tampaknya tidak terjadi heteroskedastisitas pada plot grafik (sebar), karena tidak ada pola yang jelas dan tidak ada penyebaran yang signifikan secara statistik pada sumbu y. Itulah sebabnya setiap pengamatan benar-benar konsisten dan bebas dari prasangka. (Widana & Muliani, 2020).

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Istilah "regresi linier berganda" menggambarkan model regresi yang memasukkan variabel independen tambahan. Arah pengaruh antara variabel independen dan dependen dapat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan analisis regresi linier multivariat, seseorang dapat menentukan sejauh mana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Syarifuddin & Saudi, 2022).

Regresi linear berganda dalam penelitian ditunjukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Skeptisisme Profesional Auditor

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = Pendidikan

X₂ = Pelatihan

X₃ = Pengalaman

e = Kesalahan Residual /*error*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial, biasanya dikenal sebagai uji t, dapat digunakan untuk menentukan kepentingan parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini khusus menguji koefisien regresi (Sahir, 2022). Di sini, kami menguji teori berikut:

- a. H_0 : Apabila thitung lebih kecil dari nilai tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. H_1 : Apabila thitung lebih besar dari tabel maka menunjukkan bahwa variabel terikat mempunyai pengaruh terhadap variabel bebas.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Relevansi model diuji secara simultan atau kolektif dalam uji simultan. Mengetahui apakah variabel dependen dan independen terkena dampak secara simultan merupakan salah satu tujuan uji simultan. Untuk membandingkan nilai F dari F tabel dengan nilai F dari tabel analisis varians dilakukan uji F (Jannah & Pratono, 2021).

Berikut kriteria yang digunakan untuk menghitung nilai F tabel pada taraf signifikansi 5%:

1. Dapat dibuktikan secara bersamaan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, berarti H_0 diterima.

2. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hanya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini memungkinkan adanya demonstrasi secara simultan bahwa setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan ukuran kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Perkiraan koefisien determinasi diberikan oleh angka *Adjusted R^2* yang berada pada interval 0 sampai 1. Variabel independen lebih besar pengaruhnya terhadap variabel dependen ketika nilai *Adjusted R^2* berada dalam kisaran 1. Apabila nilai *Adjusted R^2* lebih kecil dari 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu memberikan penjelasan secara parsial terhadap variabel dependen (Widana & Muliani, 2020).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Enam KAP yang sebagian besar berlokasi di Kota Batam menjadi lokasi penelitian yang menyediakan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Periode 2024															
		Maret		April				Mei				Juni				Juli	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penginputan Judul	■															
2	Pencarian Jurnal		■														
3	Pendahuluan			■	■												
4	Tinjauan Pustaka				■	■											
5	Pengumpulan Data						■	■	■								
6	Pengolahan Data									■	■	■					
7	Analisis dan Pembahasan												■	■			
8	Kesimpulan dan Saran														■	■	
9	Pengumpulan Skripsi																■